Praktikum

6

Pengkondisian (Perintah if dan case)

A. TUJUAN

- 1. Menggunakan statement builtin *if* untuk melakukan seleksi berdasarkan suatu kondisi tertentu.
- 2. Menggunakan Statement *case* untuk menyeleksi kondisi majemuk.

B. DASAR TEORI

KONSTRUKSI if

Statement builtin *if* berfungsi untuk melakukan seleksi berdasarkan suatu kondisi tertentu. Secara umum ada dua bentuk umum sintak perintah *if* , seperti ditunjukkan dibawah ini

Sintak:

```
    if [kondisi]
        then
        statements
        fi
    if [kondisi]
        then
        statements
        else
        statements
        fi
```

Perbedaan antara kedua bentuk adalah bentuk pertama mempunyai perintah tunggal jika ekspresi/kondisi yang diuji benar, sedangkan bentuk kedua

mempunyai banyak perintah yang akan dijalankan jika ekspresi yang diuji benar.

Contoh bentuk pertama:

```
let hasil = "$b * $c"
if [ "$hasil" = 10 ]
  then
    echo "Hasil perkalian kedua bilangan = $hasil"
fi
```

Contoh bentuk kedua:

```
let hasil = "$b * $c"
if [ "$hasil" = 10 ]
  then
     echo "Hasil perkalian kedua bilangan = $hasil"
  else
     echo "selesai"
fi
```

Kalau diperhatikan, perintah *if* ini hampir sama dengan perintah *if* pada bahasa-bahasa tingkat tinggi, seperti Pascal, C, dan juga hampir sama dengan perintah *if* pada batch file-nya DOS. Pada bentuk pertama maupun bentuk kedua dari sintak diatas adalah statement dalam blok *if...fi* akan dieksekusi apabila kondisi *if* terpenuhi. Dari kedua bentuk diatas dapat pula ditambahkan perintah untuk pengecekan kondisi dengan *elif* (else if), contoh sintaknya adalah sebagai berikut:

klausa *else* akan dieksekusi jika *if* tidak terpenuhi, sebaliknya jika *if* terpenuhi maka *else* tidak akan dieksekusi.

Contoh bentuk ketiga:

```
if winter
  then
     snowremoval
     weatherstrip
elif spring
  then
     startgarden
     mowlawn
else
     echo Something is wrong
fi
```

KONSTRUKSI case

Case digunakan untuk menyederhanakan pemakaian *if* yang berantai, sehingga dengan case, kondisi dapat dikelompokkan secara logis dengan lebih jelas dan mudah untuk ditulis. Statement *case* juga digunakan untuk menyeleksi kondisi majemuk, dibanding *if*, pemakaian case lebih efisien.

Sintak:

```
case string in
  pilihan)
    commands
  ;;
  pilihan)
    commands
  ;;
  *)
  default commands
  ;;
esac
```

Case diakhiri dengan esac dan pada setiap kelompok instruksi diakhiri dengan ;;. Pada akhir pilihan yaitu *) yang berarti adalah "default", bila kondisi tidak memenuhi pola sebelumnya. Contoh:

C. PROSEDUR

- 1. Masuk ke sistem operasi Linux.
- 2. Login sebagai stD3XXYYY.
- 3. Gunakan perintah-perintah pada pemrograman : if dan case.
- 4. Catatlah hasil dari setiap perintah pada prosedur no.3 sebagai laporan sementara.

D. PERCOBAAN

Percobaan 1: Statement if

1. Perkalian dua bilangan menggunakan sintak if bentuk pertama

```
$ vi if1.sh
#!/bin/bash
echo -n "masukkan bil-1 = "
read b
echo -n "Masukkan bil-2 = "
read c
let hasil = "$b * $c"
if [ "$hasil" = 10 ]
then
echo "Hasil perkalian kedua bilangan = $hasil"
```

2. Perkalian dua bilangan menggunakan sintak if bentuk kedua

```
$ vi if2.sh
#!/bin/bash
echo -n "masukkan bil-1 = "
read b
echo -n "Masukkan bil-2 = "
read c
let hasil = "$b * $c"
if [ "$hasil" = 10 ]
    then
        echo "Hasil perkalian kedua bilangan = $hasil"
else
        echo "selesai"
fi
```

3. Perkalian dua bilangan menggunakan sintak if bentuk ketiga

```
$ vi if3.sh
#!/bin/bash
clear
echo "MENU HARI INI";
```

```
echo "1. Bakso ";
     echo "2. Gado-Gado ";
     echo "3. Exit ";
     read -p "Pilihan anda [1-3] :" pil;
     if [ $pil -eq 1 ];
      then
        echo "Banyak mangkuk =";
        read jum
        let bayar=jum*1500;
     elif [ $pil -eq 2 ];
      then
        echo "Banyak porsi =";
        read jum
        let bayar=jum*2000;
     elif [ $pil -eq 3 ];
      then
        exit 0
     else
        echo "Sorry, tidak tersedia"
     fi
        echo "Harga bayar = Rp. $bayar"
        echo "THX"
4. Aplikasi akses file menggunakan perintah if
     $ vi if4.sh
     #!/bin/bash
     if [ $# = 0 ]
       then
          dir=.
     else
          dir=$1
     fi
     find $dir -type d -print | more
 5. Perintah if untuk pengecekan pasword
     $ vi if5.sh
     #!/bin/bash
     kunci="bash";
     echo -n "Pasword anda : "
     read -s pass ; echo
     if [ $pass==$kunci ]; then
       echo "Sukses, anda layak dapat linux"
        echo "Wah sorry, gagal nih";
     fi
```

echo "----";

6. Perintah if untuk pengecekan argumen

```
$ vi if6.sh
     #!/bin/bash
     if [ $\# = 4 ]
        then echo $4 $3 $2 $1
     else echo $0 usage: arg1 arg2 arg3 arg4
7. Pengecekan kodisi benar (true)
     $ vi if7.sh
     #!/bin/bash
     if (true) then
       echo "Command returned true."
     else
       echo "Command returned false."
     fi
8. Pengecekan kodisi salah (false)
     $ vi if8.sh
     #!/bin/bash
     if (false) then
       echo "Command returned true."
     else
       echo "Command returned false."
     fi
9. Pengecekan kodisi salah dengan kode "1" untuk mengakhiri program
     $ vi if9.sh
     #!/bin/bash
     clear;
     if [ $# -1t 1 ];
      then
           echo "Usage : $0 [arg1 arg2 ...]"
          exit 1:
     fi
     echo "Nama script anda : $0";
     echo "Banyak argumen : $#";
     echo "Argumennya adalah: $*";
10. Pengecekan kondisi dengan if dan output redirection (>)
     $ vi ifo.sh
     #!/bin/bash
     if (ls > /dev/null) then
       echo "ls is true"
     else
       echo "ls is false"
```

fi

Percobaan 2: Statement case

1. Perkalian dua bilangan yang hasilnya 10

2. Menggunakan perintah *break* dalam konstruksi *case ... esac*

3. Menggunakan beberapa karakter sebagai inputan

```
$vi cas3.sh
#!/bin/sh
echo -n "Jawab (Y/T) : "
read JWB
case $JWB in
    y | Y | ya | Ya | YA | JWB=y ;;
    t | T | tidak | TIDAK | JWB=t ;;
esac
```

4. Menggunakan beberapa karakter sebagai inputan (yY dan tT)

```
$vi cas4.sh
```

```
#!/bin/sh
echo -n "Jawab (Y/T) : \c"
read JWB
case $JWB in
    [yY] | [yY][aA] ) JWB=y ;;
    [tT] | [tT]idak ) JWB=t ;;
    *) JWB=? ;;
esac
```

5. Menampilkan kalender dan siapa yang aktif

```
$vi cas5.sh
#!/bin/bash
echo "1. Siapa yang aktif"
echo "2. Tanggal hari ini"
echo "3. Kalender bulan ini"
echo -n " Pilihan : "
read PILIH
case $PILIH in
1)
 echo "Yang aktif saat ini"
 who
  ;;
2)
  echo "Tanggal hari ini"
 date
  ;;
3)
  echo "Kalender bulan ini"
 cal
 ;;
 echo "Salah pilih !!"
  ;;
esac
```

6. Pemilihan sistem operasi (OS) menggunakan case

```
#!/bin/bash
echo "Please enter your favorite operating system, "
echo -n "linux, macosx, windows, amigados, or beos: "
read os
case $os in
linux)
   echo "Way cool, you like Linux."
   ;;
macosx)
   echo "You like Roman numerals."
   ;;
windows)
   echo "Time to check for a virus."
```

```
;;
amigados)
  echo "AmigaDOS will never die."
;;
beos)
  echo "Count yourself lucky."
;;
*)
  echo "Why did you choose $os?"
;;
esac
```

7. Menggunkan case untuk pemilihan jenis buah

```
$vi cas7.sh
#!/bin/bash
FRUIT=kiwi
Case "$FRUIT" in
    apple) echo "Apple pie is quite tasty." ;;
    banana) echo "I like banana nut bread." ;;
    kiwi) echo "New Zealand is famous for kiwi." ;;
esac
```

8. Menggunkan arch pada case untuk melihat tipe mesin komputer

```
$vi cas8.sh

case $( arch ) in
    i386) echo "80386 mesin";;
    i486) echo "80486 mesin";;
    i586) echo "Pentium1 mesin";;
    i686) echo "Pentium2+ mesin";;
    *) echo "mesin tipe lain";;
esac

$ uname -m
```

E. Latihan

1. Buatlah script dari program yang hasil eksekusinya sebagai berikut:

<u>Masukkan</u>	<u>Keluaran</u>
hello	English
howdy	American
gday	Australian
bonjour	French
"guten tag"	German
selainnya	Unknown Language

2. Buatlah program bash script untuk mendeteksi penekanan tombol keyboard, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika ditekan tombol huruf kecil (lowercase), output "Huruf kecil"
- Jika ditekan tombol huruf besar(uppercase), output "Huruf besar"
- Jika ditekan tombol angka 0-9, output "Angka/nomor"
- Selainnya, output "Fungsi, space atau yang lainnya"